ANALISIS VOLUME EKSPOR TEH DAN INDEKS HARGA SAHAM KOMODITAS PERTANIAN INDONESIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Serjana

YOSAFAT

NIM. B1011221012

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Yosafat
NIM	:	B1011221012
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Volume Ekspor Teh dan Indeks Harga Saham Komoditas Pertanian Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Juni 2026

Yosafat
NIM. B1011221012

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Yosafat
NIM	:	B1011221012
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Volume Ekspor Teh dan Indeks Harga Saham Komoditas Pertanian Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber baik yang dikutif maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

.

Pontianak, 04 September 2026

Yosafat
NIM. B1011221012

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

Analisis Volume Ekspor Teh dan Indeks Harga Saham Komoditas Pertanian Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Yosafat
B1011221012

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 29 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si. NIP 196203091987032007	31/08/2026	
2.	Pembimbing Pendamping	Faisol Luthfi, S.E., M.SEI. NIP 199307212022031012	27/08/2026	
3.	Ketua Penguji	Achmad, S.E., M.E. NIP 199307032022031009	26/08/2026	
4.	Anggota Penguji	M. Iman Taufik, S.E., M.E. NIP 198611232022031002	26/08/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 02 SEP 2026
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Yosafat
NIM	:	B1011221012
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Analisis Volume Ekspor Teh dan Indeks Harga Saham Komoditas Pertanian Indonesia.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si. NIP. 196203091987032007	24-6-'26	
Pemimbing Tugas Akhir 2	Faisol Luthfi, S.E., M.SEI. NIP. 199307212022031012	22-6-26	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa., karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir dengan judul "analisis volume ekspor teh dan indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia". Tugas akhi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan tulisan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, karunia, dan penyertaan-Nya yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah penulis. Di tengah berbagai pergumulan, kekhawatiran, dan perjuangan selama proses penyusunan tugas akhir ini, Tuhan senantiasa menjadi sumber kekuatan, ketenangan, dan harapan. Penulis meyakini bahwa setiap kemudahan yang diperoleh merupakan bentuk pertolongan dan kehendak-Nya. Semoga karya ini dapat menjadi manfaat bagi orang lain dan berkat bagi penulis oleh karena-Nya.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Ignasius Ngombang dan Ibu Ermina Wartina, selaku orangtua penulis yang selalu memberikan segala dukungan, cinta, dan pengorbanan dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan tugas akhir ini, mereka selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi penulis dalam setiap perjalanan hidup. Tanpa bimbingan dan nasihat, penulis tidak akan bisa mencapai tahap ini.
3. Saudara-saudari penulis, Dini Sriyanti, Abdul Heri, S.Pd., M.IP. Yoakim S.Si. dan Martin, selaku kakak, abang, dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang. Kalian adalah teman terbaik penulis, yang selalu ada dalam suka dan duka. Setiap momen yang kita lewati bersama sangat berarti, dan penulis bersyukur memiliki kalian di dalam hidup. Semoga kita selalu mendukung satu sama lain dalam setiap langkah yang diambil.
4. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027
5. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.sc., CSRS., CfrA., CAPM., CAPF. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang luar biasa baik dan penuh perhatian. Terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan atas kesabaran, kebaikan hati, serta bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kebaikan Ibu sungguh berarti dan akan selalu penulis kenang.

9. Bapak Faisol Luthfi, S.E., M.SEI., selaku dosen pembimbing pendamping yang luar biasa baik dan penuh perhatian. Terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan atas kesabaran, kebaikan hati, serta bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kebaikan Ibu sungguh berarti dan akan selalu penulis kenang.
10. Bapak Achmad, S.E.,M.E., selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini.
11. Bapak M. Iman Taufik, S.E.,M.E., selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini.
12. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi penulis.
13. Sahabat-sahabat terkasih yang telah menjadi keluarga selama masa kuliah: Fahrezi, Chairil, Edo, Amir, Rizwan, Ega, Joan, Faiz, Pendi, Adit, Ghifari, Bintang, David, Mario, Jinjin dan Saptian terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. "WARDEV" bukan sekadar nama grup, tapi rumah kecil yang penuh tawa, semangat, dan kenangan indah yang akan selalu penulis ingat dengan penuh syukur.
14. Sahabat-sahabat masa SMA: Atanasius Aldi dan Erna Juliyanti. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis sejak masa putih abu-abu hingga hari ini. Kebersamaan, tawa, dan pertemuan yang terus terjaga menjadi anugerah tersendiri bagi penulis.
15. Seluruh teman-teman Prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2022, khususnya kelas A, terima kasih atas kebersamaan dan semua cerita seru yang telah kita lewati bersama. Terima kasih sudah jadi bagian dari cerita indah masa kuliah penulis.
16. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala kebaikan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Setiap perhatian yang tulus sangat berarti dan turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas berlipat ganda dan menjadi berkat dalam kehidupan masing-masing.
17. Terima kasih untuk Yosafat, S.E., atas perjuangan, keberanian, dan kesabaran yang selalu ada tanpa rasa lelah. kau telah menjadi sekokoh akar teh di lereng gunung dan tidak pernah menyerah menghitung derasnya volume ekspor teh, serta kau tetap tegak berdiri saat nilai indeks harga saham komoditas pertanian naik turun menguji nyali. Tugas akhir ini adalah dividen tertinggi atas seluruh investasimu yang tanpa lelah untuk manggapainya.

ANALISIS VOLUME EKSPOR TEH DAN INDEKS HARGA SAHAM KOMODITAS PERTANIAN INDONESIA

[1]Yosafat

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of international tea prices on Indonesia's tea export volume, the effect of the rupiah exchange rate on Indonesia's tea export volume, the effect of the exchange rate on the agricultural commodity stock price index in Indonesia, and the effect of Indonesia's tea export volume on the agricultural commodity stock price index. This research uses a descriptive and causal approach with a quantitative method, utilizing secondary time-series data from 1996 to 2025 (30 years). Data were sourced from BPS, Investing.com Indonesia, Satudata Pertanian, and the World Bank. Analysis was conducted using multiple linear regression with Ordinary Least Squares (OLS). The results show that international tea prices have a negative and significant effect on Indonesia's tea export volume, while the exchange rate has no significant effect on export volume. Furthermore, neither the exchange rate nor tea export volume has a significant effect on the agricultural commodity stock price index in Indonesia. These findings suggest that Indonesia's tea export performance is more influenced by product quality, international competition, and long-term trade relationships rather than price or exchange rate movements.

Keywords: *tea export volume, international tea price, exchange rate, agricultural commodity stock price index.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga teh internasional terhadap volume ekspor teh Indonesia, pengaruh nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor teh Indonesia, pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia, serta pengaruh volume ekspor teh Indonesia terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kausalitas dengan metode kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa data time-series periode 1996–2025 selama 30 tahun. Data bersumber dari BPS, Investing.com Indonesia, Satudata Pertanian, dan World Bank. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan metode Ordinary Least Squares (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga teh internasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia, sedangkan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor. Selanjutnya, baik nilai tukar maupun volume ekspor teh tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja ekspor teh Indonesia lebih dipengaruhi oleh kualitas produk, persaingan di pasar internasional, dan hubungan perdagangan jangka panjang dibandingkan pergerakan harga maupun nilai tukar.

Kata Kunci: volume ekspor teh, harga teh internasional, nilai tukar, indeks harga saham komoditas pertanian.

ANALISIS VOLUME EKSPOR TEH DAN INDEKS HARGA SAHAM KOMODITAS PERTANIAN INDONESIA

Oleh: Yosafat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, khususnya di sektor perkebunan. Teh menjadi salah satu komoditas unggulan yang berperan penting dalam perdagangan internasional karena mampu menghasilkan devisa negara dan meningkatkan kesejahteraan petani. Ketika suatu negara menghadapi krisis ekonomi, sektor pertanian terbukti tetap tumbuh secara positif dan berkontribusi aktif dalam perdagangan internasional.

Pasar modal merupakan wadah interaksi antara pemilik modal dan pelaku yang memerlukan pembiayaan jangka panjang. Pergerakan indeks harga saham komoditas pertanian (IDX Agriculture) mencerminkan kondisi pasar sektor pertanian, baik saat meningkat maupun menurun. Perubahan harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan dan informasi publik seperti variabel makroekonomi.

Data menunjukkan bahwa volume ekspor teh Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan selama tiga dekade terakhir, dari puncaknya di atas 100.000 ton pada awal 2000-an hingga terus merosot. Pada saat yang sama, indeks harga saham komoditas pertanian juga mengalami fluktuasi yang cukup besar. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan struktural yang perlu dikaji secara mendalam, mengingat berbagai faktor seperti harga internasional dan nilai tukar turut berinteraksi dan memengaruhi kinerja sektor ini.

2. Permasalahan

Berdasarkan data BPS dan sumber internasional, volume ekspor teh Indonesia memperlihatkan tren penurunan yang bersifat struktural dan jangka panjang. Sementara itu, indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada analisis dengan rentang waktu terbatas atau hanya mempertimbangkan beberapa variabel tertentu. Masih terdapat kebutuhan untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara harga teh internasional, nilai tukar, volume ekspor teh, dan indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan perubahan struktur perdagangan internasional dalam tiga dekade terakhir.

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh harga teh internasional terhadap volume ekspor teh Indonesia ke seluruh dunia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor teh Indonesia ke seluruh dunia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia.

4. Menguji dan menganalisis pengaruh volume ekspor teh Indonesia terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kausalitas dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data time-series selama 30 tahun (1996–2025) yang diperoleh dari berbagai sumber resmi, yaitu BPS, Investing.com Indonesia, Satudata Pertanian, dan World Bank. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah volume ekspor teh Indonesia dan indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia, sedangkan variabel bebasnya terdiri dari harga teh internasional, nilai tukar rupiah, dan volume ekspor teh Indonesia. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan metode Ordinary Least Squares (OLS) yang sebelumnya telah melalui serangkaian uji asumsi klasik.

5. Hasil dan Pembahasan

Harga teh internasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan harga teh internasional justru diikuti oleh penurunan volume ekspor. Hal ini disebabkan oleh tingginya persaingan di pasar teh global, di mana negara-negara pengimpor cenderung beralih ke pemasok yang menawarkan harga lebih kompetitif ketika harga meningkat. Selain itu, keterbatasan kapasitas produksi dalam negeri, usia tanaman yang tua, serta produktivitas yang stagnan menyebabkan produsen tidak mampu merespons kenaikan harga global dengan peningkatan volume ekspor. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mejaya et al. (2016) dan Sulistiawati (2023).

Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia, meskipun arah hubungannya positif. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar perdagangan teh dilakukan melalui kontrak jangka panjang dengan harga yang telah disepakati sebelumnya, sehingga fluktuasi kurs dalam jangka pendek tidak langsung memengaruhi volume ekspor. Selain itu, permintaan teh Indonesia di pasar internasional lebih dipengaruhi oleh faktor non-harga seperti kualitas produk, sertifikasi, dan preferensi konsumen di negara tujuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purwanto dan Artiani (2022).

Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia. Hal ini disebabkan oleh karakteristik emiten sektor pertanian yang sebagian besar berorientasi pasar domestik dan tidak bergantung pada bahan baku impor, sehingga fluktuasi kurs tidak berdampak besar terhadap struktur biaya maupun profitabilitas emiten pertanian. Investor pada saham komoditas pertanian lebih merespons faktor fundamental perusahaan seperti kinerja laba, harga komoditas global, dan kondisi iklim. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ahmad (2021) dan Lobo et al. (2024).

Volume ekspor teh Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh kecilnya pangsa teh dibandingkan komoditas dominan seperti kelapa sawit dan karet dalam pembentukan indeks. Sebagian besar perdagangan teh juga dilakukan melalui kontrak jangka panjang sehingga perubahan volume ekspor tidak segera tercermin dalam kinerja keuangan emiten pertanian yang dipantau oleh investor di pasar saham.

Secara simultan, harga teh internasional dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia. Sementara itu, nilai tukar dan volume ekspor teh secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks

harga saham komoditas pertanian Indonesia. Koefisien determinasi persamaan pertama menunjukkan bahwa variabel dalam model mampu menjelaskan variasi volume ekspor teh dalam proporsi yang cukup besar, sedangkan pada persamaan kedua, variasi indeks harga saham komoditas pertanian sebagian besar dipengaruhi oleh faktor di luar model.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa harga teh internasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia, artinya kenaikan harga internasional justru menekan volume ekspor akibat meningkatnya persaingan global dan keterbatasan kapasitas produksi dalam negeri. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia karena perdagangan teh lebih dipengaruhi oleh faktor non-harga seperti kualitas produk dan kontrak perdagangan jangka panjang. Selanjutnya, baik nilai tukar maupun volume ekspor teh Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia, karena pergerakan indeks lebih ditentukan oleh faktor fundamental emiten dan dinamika komoditas dominan di sektor pertanian. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan daya saing teh Indonesia di pasar internasional perlu didorong melalui perbaikan kualitas produk, modernisasi teknologi pengolahan, dan penguatan rantai pasok, bukan semata-mata bergantung pada pergerakan harga atau nilai tukar.

DAFTAR ISI

RINGKASAN ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
1. PENDAHULUAN 2
2. TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Landasan Teori 7
2.1.1 Ekonomi Internasional 7
2.1.2 Teori Perdagangan Internasional 7
2.1.3 Teori Permintaan 8
2.1.4 Ekspor 8
2.1.5 Pasar Modal 8
2.1.6 Harga 9
2.1.7 Nilai Tukar Rill 9
2.2 Kajian Empiris 9
2.2.1 Pengaruh Harga Internasional Terhadap Volume Ekspor 9
2.2.2 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor 10
2.2.4 Pengaruh Volume Ekspor Terhadap Indeks Harga Saham Indonesia 11
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 12
3. METODE PENELITIAN 13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 15
4.1 Hasil Penelitian 15
4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda 15
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 16
4.1.3 Uji Hipotesis 17
4.2 Pembahasan 19
4.2.1 Pengaruh Harga Teh Internasional Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia 19
4.2.2 Pengaruh Kurs Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia 20
4.2.3 Pengaruh Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Komoditas Pertanian Indonesia 21
4.2.4 Pengaruh Volume Ekspor Teh Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Komoditas Pertanian Indonesia 23
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 25
5.1 Simpulan 25

5.2 Rekomendasi 26
DAFTAR RUJUKAN 26
LAMPIRAN 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Ekspor Indonesia (Juta US$).....3
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas.....16
Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas.....16
Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....16
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi.....17
Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t).....17
Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t).....17
Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F).....18
Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F).....18
Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....18
Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume Ekspor Teh Indonesia Tahun 1996-2025 4
Gambar 1.2 Indeks Harga Saham Komoditas Pertanian Indonesia 1996-2025..... 4
Gambar 1.3 Harga Teh Internasional 1996-2025..... 5
Gambar 1.4 Kurs (Nilai Tukar) 1996-2025 5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 12

ANALISIS VOLUME EKSPOR TEH DAN INDEKS HARGA SAHAM KOMODITAS PERTANIAN INDONESIA

[1]Yosafat

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of international tea prices on Indonesia's tea export volume, the effect of the rupiah exchange rate on Indonesia's tea export volume, the effect of the exchange rate on the agricultural commodity stock price index in Indonesia, and the effect of Indonesia's tea export volume on the agricultural commodity stock price index. This research uses a descriptive and causal approach with a quantitative method, utilizing secondary time-series data from 1996 to 2025 (30 years). Data were sourced from BPS, Investing.com Indonesia, Satudata Pertanian, and the World Bank. Analysis was conducted using multiple linear regression with Ordinary Least Squares (OLS). The results show that international tea prices have a negative and significant effect on Indonesia's tea export volume, while the exchange rate has no significant effect on export volume. Furthermore, neither the exchange rate nor tea export volume has a significant effect on the agricultural commodity stock price index in Indonesia. These findings suggest that Indonesia's tea export performance is more influenced by product quality, international competition, and long-term trade relationships rather than price or exchange rate movements.

Keywords: *tea export volume, international tea price, exchange rate, agricultural commodity stock price index.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga teh internasional terhadap volume ekspor teh Indonesia, pengaruh nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor teh Indonesia, pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia, serta pengaruh volume ekspor teh Indonesia terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kausalitas dengan metode kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa data time-series periode 1996–2025 selama 30 tahun. Data bersumber dari BPS, Investing.com Indonesia, Satudata Pertanian, dan World Bank. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan metode Ordinary Least Squares (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga teh internasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia, sedangkan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor. Selanjutnya, baik nilai tukar maupun volume ekspor teh tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja ekspor teh Indonesia lebih dipengaruhi oleh kualitas produk, persaingan di pasar internasional, dan hubungan perdagangan jangka panjang dibandingkan pergerakan harga maupun nilai tukar.

Kata Kunci: volume ekspor teh, harga teh internasional, nilai tukar, indeks harga saham komoditas pertanian.

b1011221012@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, baik dari sektor pertanian, kehutanan, maupun perkebunan. Potensi sumber daya alam ini menjadi modal penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui kegiatan ekspor komoditas unggulan. Salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam perdagangan internasional Indonesia yaitu perkebunan teh. Teh tidak hanya menjadi produk konsumsi sehari-hari, tetapi juga terdapat nilai ekonomi yang tinggi karena mampu memberikan dorongan terhadap perolehan devisa negara serta meningkatkan kesejahteraan petani di daerah penghasil. Ketika suatu negara menghadapi krisis ekonomi, sektor pertanian menjadi salah satu yang tetap tumbuh secara positif, hal tersebut menunjukkan bahwa ekspor sektor pertanian berpartisipasi dan berkontribusi dalam melakukan perdagangan internasional (Nugraheni & Sabilla, 2024).

Perdagangan internasional diartikan sebagai aktivitas keluar masuk barang dan jasa antara satu negara dengan negara lainnya. Kegiatan ini dilakukan karena setiap negara memiliki perbedaan dalam sumber daya, tenaga kerja dan kemampuan teknologi, sehingga tidak ada negara yang dapat memenuhi seluruh kebutuhannya secara mandiri (Krismawan et al. 2021). Melalui perdagangan internasional, setiap negara dapat saling melengkapi kekurangan dan memanfaatkan keuggulan masing-masing untuk meningkatkan kesejahhteraan ekonomi. Selain itu, perdagangan antarnegara juga berperan dalam memperluas pasar, meningkatkan pendapatan nasional, serta memperkuat hubungan ekonomi antarnegara. Indonesia sebagai negara yang menganut sistem ekonomi terbuka terlibat aktif dalam perdagangan internasional. Kesempatan ini menjadi peluang melakukan kegiatan ekspor dan impor sehingga keuntungannya menjadi peningkatan pendapatan nasional, cadangan devisa dan alat penggerak perekonomian (Sadiah & Ginting, 2024)

Pasar modal adalah wadah interaksi antara pemilik modal berlebih dan pelaku yang memerlukan pembiayaan melalui transaksi aset finansial berjangka panjang, termasuk saham, obligasi, dan reksadana. Pasar modal memiliki fungsi strategis dalam sistem ekonomi karena berfungsi sebagai sarana pembiayaan bagi usaha sekaligus memberikan kesempatan investasi bagi masyarakat. Peningkatan atau penurunan dipasar modal pada sektor pertanian terlihat dari pergerakan indeks pasar yang disebut Indeks Harga Saham komoditas pertanian (IDX Agriculture). IDX Agriculture berfungsi sebagai tolak ukur kondisi saham sektor pertanian, dimana dikatakan pasar yang aktif di lihat melalui IDX Agriculture yang mengalami kenaikan sedangkan kondisi pasar yang lesu di lihat melalui IDX Agriculture yang mengalami penurunan (Sopiyah et al. 2025). Terjadinya perubahan harga saham di pasar modal disebabkan oleh faktor fundamental perusahaan dan informasi publik seperti faktor makroekonomi.

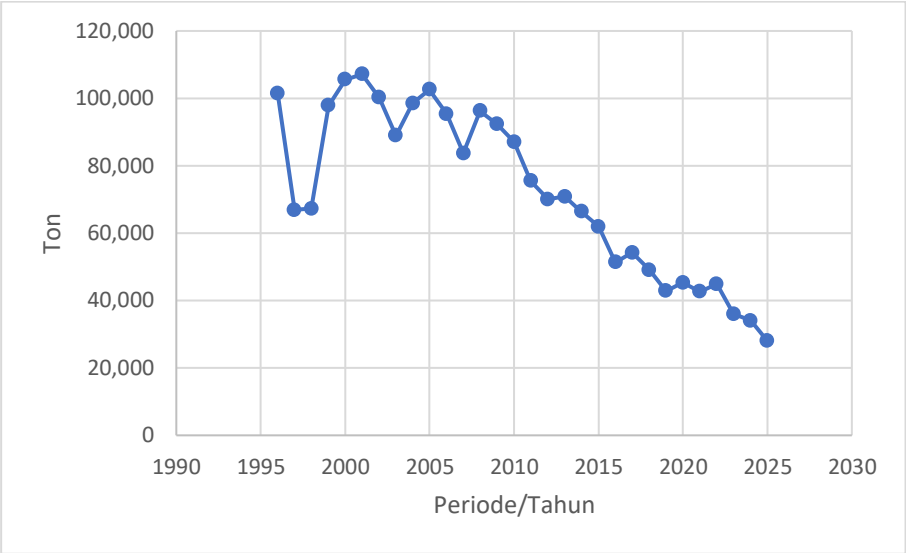
Tabel *1*
Perkembangan Ekspor Indonesia (Juta US$)

Tahun	Migas	Non-Migas
1996	11.722,0	38.092,7
1997	11.622,6	41.821,0
1998	7.872,1	40.975,5
1999	9.792,3	38.873,2
2000	14.366,6	47.757,4
2001	12.636,3	43.684,6
2002	12.122,7	45.046,1
2003	13.651,4	47.406,8
2004	15.645,3	55.939,3
2005	19.231,5	66.428,4
2006	21.209,4	79.589,2
2007	22.088,6	92.012,3
2008	29.126,2	107.894,2
2009	19.018,3	97.491,7
2010	28.039,6	129.739,5
2011	41.477,0	162.019,6
2012	36.977,3	153.043,0
2013	32.633,2	149.918,2
2014	30.018,8	145.961,2
2015	18.574,4	131.791,9
2016	13.105,5	132028,5
2017	15.744,4	153.083,8
2018	17.171,7	162.841,0
2019	11.789,3	155.893,7
2020	8.251,1	154.940,7
2021	12.247,4	219.462,7
2022	15.998,2	276188,5
2023	15.921,9	243.605,9
2024	15.876,9	250653,3
2025	13.067,9	269.847,0

Sumber : *Badan Pusat Statistik* (2026)

Berdasarkan data tahun 1996 sampai 2025, dapat diketahui bahwa ekspor non-migas sebesar 38.092,7 juta US$ pada tahun 1996 meningkat setiap tahunnya sehingga pada tahun 2025 sebesar 269.847,0. Sedangkan sektor migas pada tahun 1996 sebesar 11.722,0 juta US$ meperlihatkan fluktuasi naik turun hingga 2025 ekspornya sebesar 13.067,9 juta US$. Tabel tersebut masih terlihat bahwa ekspor non-migas lebih tinggi dari pada ekspor migas. Kondisi ini menunjukan bahwa struktur ekspor Indonesia masih didominasi oleh sektor non-migas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap total ekspor nasional, kenaikan ekspor non-migas mencerminkan meningkatnya peran sektor industri pengolahan, pertanian olahan, serta produk manufaktur dalam menopang perekonomian nasional sehingga terjadinya perubahan indeks harga saham gabungan di Indonesia. Ekspor

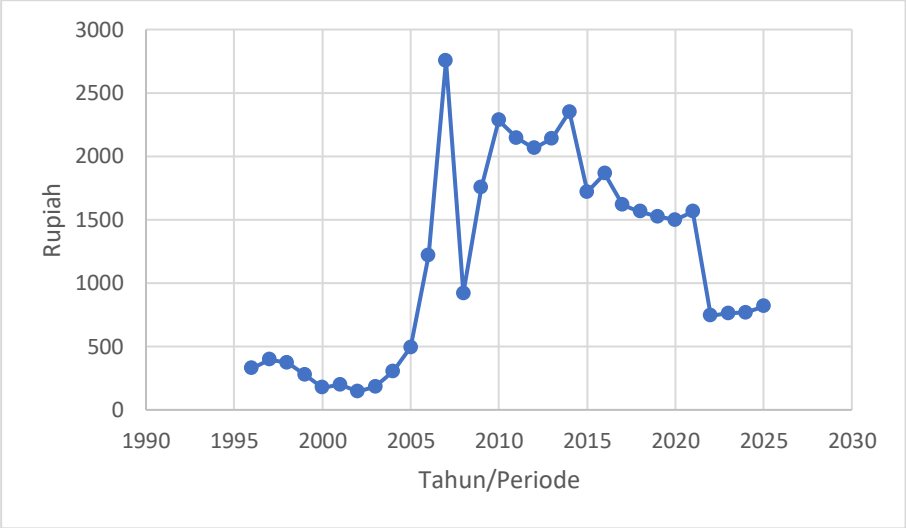
Indonesia di bagi menjadi dua yaitu migas dan non-migas, ekspor non-migas berperan penting dalam perekonomian sehingga harus ditingkatkan produksi pada sektor tersebut (Pakaya et al. 2025).



Sumber: Badan Pusat Statistik (2026)

Gambar 1 Volume Ekspor Teh Indonesia

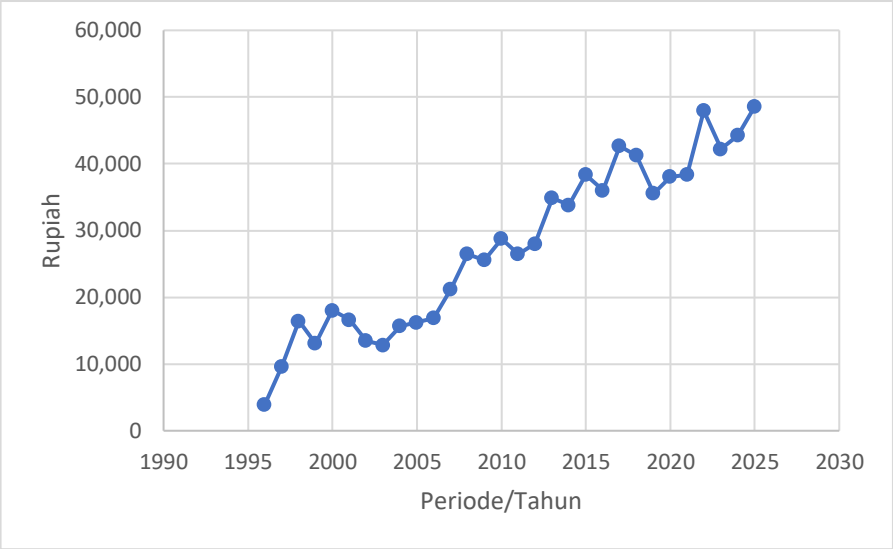
Gambar 1 memperlihatkan bahwa volume ekspor teh Indonesia periode 1996-2025 menunjukan fluktuasi yang cukup signifikan . Pada akhir tahun 1990 hingga tahun 2000, ekspor teh Indonesia sempat mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari 79.056 sampai 107.144 ton, hal ini mencerminkan kondisi produksi yang baik serta permintaan global yang stabil. Akan tetapi, setelah periode tersebut, tren ekspor menunjukan kecendrungan menurun secara bertahap hingga tahun 2025 sebesar 28.000 ton. Penurunan ini mengindikasikan adanya permasalahan struktural dalam produktivitas perkebunan, penigkatan biaya produksi dan melemahnya daya saing teh indonesia di pasar internasional.



Sumber: Investing com Indonesia (2026)

Gambar 2 Indeks Harga Saham Komoditas Pertanian Indonesia

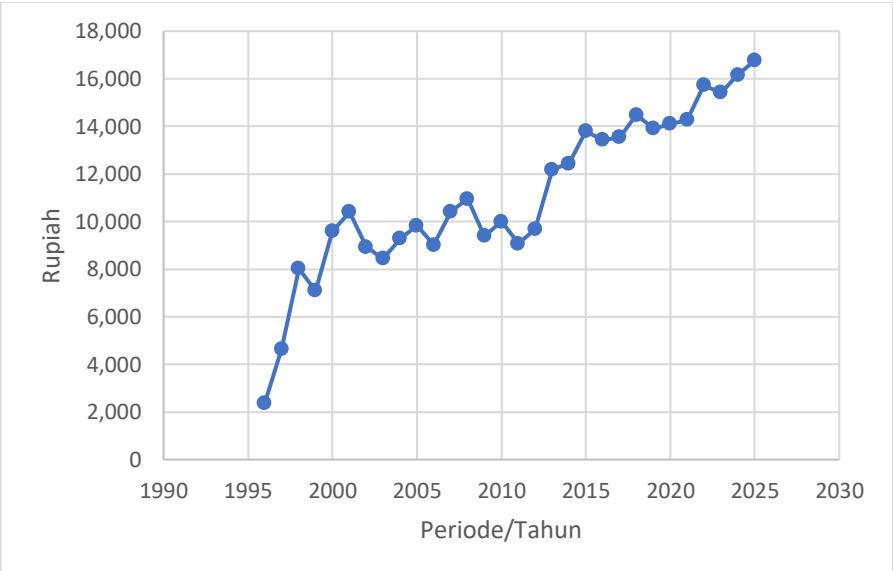
Berdasarkan gambar 2 IDX Agriculture Indonesia periode 1995-2025 menujukan bahwa pergerakan yang signifikan yaitu pada tahun 1995-2007 dari harga Rp.329 sampai Rp.2.755 harga puncak tertingginya meskipun pada tahun 2002 sempat turun menjadi Rp.144. Kemudian pada tahun selanjutnya memperlihatkan harga IDX Agriculture naik turun di pasar modal sehehingga pada tahun 2025 harganya menjadi Rp.818 akibat dari penggabungan harga saham pertanian kedalam saham perkebunan.



Sumber: Word Bank (2025)

Gambar 3 Harga Teh Internasional

Gambar 1.3 memperlihatkan bahwa harga teh internasional dari 1996-2025 cendrung meningkat dari harga Rp. 3.956 hingga Rp. 48.600. Pada awal periode, harga masih rendah, lalu naik tajam sejak tahun 2000 dengan seiring meningkatnya permintaan global terhadap produksi teh. Kenaikan harga tersebut menunjukan bahwa teh tetap menjadi komoditas ekspor penting bagi negara produsen, termasuk Indonesia.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2025)

Gambar 4 Kurs (Nilai Tukar)

Gambar 4 menunjukan kurs dolar AS ke rupiah dari tahun 1996 hingga 2025 mengalami fluktuasi signifikan. Pada awal tahun 1996 nilai tukar sebesar Rp. 2.383 hingga 2025 nilai tukar sebesar Rp.16.765 meskipun sempat turun 2002 sebesar Rp.8.940 rupiah, hal ini menandakan bahwa lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pergerakan nilai tukar dolar terhadap mata uang berpengaruh terhadap ekspor Indonesia, tingginya nilai tukar dolar terhadap rupiah menyebabkan kenaikan harga barang ekspor Indonesia di pasar internasional. Sebaliknya ketika nilai tukar dolar melemah terhadap rupiah, maka harga barang ekspor Indonesia di pasar internasional menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, memperlihatkan bahwa terjadinya pergerakan indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia dan penurunan volume ekspor teh Indonesia selama tiga dekade terakhir, hal ini menunjukan bahwa sektor ini menghadapi tantangan baik dari sisi domestik maupun global. Fluktuasi perubahan harga internasional, dan nilai tukar, menjadi faktor-faktor yang saling berinteraksi dan berpengaruh di Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah berupaya menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi ekspor teh dan indeks harga saham Indonesia. Penelitian Rivai dan Emayanti (2024) menunjukkan bahwa nilai tukar dan harga teh internasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif. Nursodik et al. (2021) menjelaskan bahwa peningkatan produktivitas dan efesiensi biaya produksi memiliki peran penting dalam menjaga daya saing ekonomi subsektor perkebunan teh di pasar global. Selain itu, Mejaya et al (2016) juga menegaskan bahwa fluktuasi nilai tukar serta perubahan harga teh dunia berdampak signifikan terhadap kinerja ekspor, yang pada akhirnya turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional melalui kontribusi perdagangan internasional, serta Ranto, (2019) menemukan bahwa net ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan dalam jangka panjang, sedangkan kurs memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan Indonesia.

Pada faktanya sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada analisis waktu yang terbatas atau hanya memepertimbangkan beberapa variabel tertentu. Masih terdapat kabutuhan untuk melakukan kajian yang lebih komprehensif mengenai volume ekspor teh dan indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan perubahan struktur perdagangan internasional yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "Analisis Volume Ekspor Teh dan Indeks Harga Saham Komoditas Pertanian Indonesia**"**, dengan tujuan mengidentifikasi variabel-variabel ekonomi utama yang berpengaruh terhadap kinerja ekspor dan harga saham komoditas pertanian, baik dari sisi domestik maupun global. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami pola ekspor teh Indonesia serta menjadi alat ukur pertimbangan bagi pembuat kebijakan dan pelaku industri dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing ekspor teh Indonesia di pasar dunia.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga teh Internasional terhadap volume ekspor teh Indonesia ke seluruh dunia. 2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor teh Indonesia ke seluruh dunia. 3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia. 4. Untuk menguji dan menganalisis

pengaruh volume ekspor teh Indonesia terhadap indeks harga saham komoditas pertanian Indonesia.